

PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI MATERI KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH

Sri Hartati¹, Mestika Pudan Purba², Sri Yunita³, Reh Bungana Br Perangin-angin⁴,
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan
1tsri34347@gmail.com

ABSTRACT

Instilling environmental character is very important considering the increasing environmental degradation due to human actions. As a foundation in education, elementary schools play a strategic role in instilling character values in students, one of which is through Citizenship Education (PKn) learning. This study aims to explain how PKn material can be used as an effective means of forming environmental character among elementary school students. The method used in this study is a case study with a descriptive qualitative approach. The subjects of the study consisted of class teachers and fourth grade students of UPT SD Negeri 060910. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. The results of the study showed that PKn material related to Pancasila values and the rights and obligations of citizens can be integrated with environmental issues through contextual learning. Teachers utilized a thematic approach as well as discussion methods, projects, and direct activities such as community service and waste recycling. As a result, students showed increased awareness of the environment through daily behavior, such as disposing of garbage in its place and saving energy. This study concluded that the integration of citizenship material with environmental issues has proven effective in fostering environmental character among elementary school students. Therefore, support is needed from the curriculum and training for teachers so that this integration can take place optimally and sustainably.

Keywords: *character, environmental care, civic education, elementary school*

ABSTRAK

Penanaman karakter peduli lingkungan menjadi hal yang sangat penting mengingat meningkatnya degradasi lingkungan akibat tindakan manusia. Sebagai fondasi dalam pendidikan, sekolah dasar memegang peranan strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa, salah satunya melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana materi PKn dapat dimanfaatkan sebagai sarana yang efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian

ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas dan siswa kelas IV UPT SD Negeri 060910. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi PKn yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila serta hak dan kewajiban warga negara dapat diintegrasikan dengan isu-isu lingkungan melalui pembelajaran yang kontekstual. Guru-guru memanfaatkan pendekatan tematik serta metode diskusi, proyek, dan kegiatan langsung seperti kerja bakti dan daur ulang sampah. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap lingkungan melalui perilaku sehari-hari, seperti membuang sampah pada tempatnya dan berhemat energi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi materi kewarganegaraan dengan isu lingkungan terbukti efektif dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari kurikulum dan pelatihan bagi guru agar integrasi ini dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: karakter, peduli lingkungan, pendidikan kewarganegaraan, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter memegang peranan krusial dalam membentuk generasi bangsa yang tidak hanya berintegritas tetapi memiliki etika dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Salah satu karakter yang perlu ditanamkan sejak dini adalah kepedulian lingkungan. Kurniawan & Lestari (2021) menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar berperan penting dalam membangun karakter siswa, menekankan integrasi nilai karakter dalam kurikulum dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sekolah dasar menjadi titik awal yang strategis dalam pengembangan karakter siswa, menjadi tahap awal pembentukan kepribadian dan moralitas pada anak. Oleh karena itu, Pendidikan karakter peduli lingkungan perlu untuk dirancang dan diimplementasikan secara sistematis melalui berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Sebagaimana dijelaskan oleh Setiawan & Mardiana (2023), menyatakan bahwa implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar harus dilakukan secara sistematis dan terintegrasi dalam setiap mata pelajaran. Mereka merekomendasikan

penggunaan pendekatan yang kontekstual untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai karakter.

Supriyadi & Rahmawati (2020), menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan dapat membangun karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. Mereka menekankan pentingnya pengajaran menyertakan nilai-nilai lingkungan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu sosial dan lingkungan. Lebih lanjut, pembelajaran PKn yang kontekstual bisa membantu siswa memahami peran mereka sebagai warga negara dalam menjaga lingkungan. Hidayati & Prasetyo (2019) menyatakan bahwa pendidikan karakter yang terintegrasi dengan konteks sosial siswa dapat membantu mereka memahami tanggung jawab mereka terhadap lingkungan. Namun, mereka juga mencatat bahwa banyak guru masih terjebak dalam metode pengajaran tradisional yang tidak mendukung pembelajaran kontekstual. Banyak pendekatan pembelajaran masih terfokus pada aspek kognitif, dan belum sepenuhnya menyentuh sikap serta perilaku siswa.

Sari & Nugroho (2022), mengemukakan bahwa pendidikan karakter di sekolah dasar sering kali tidak terintegrasi dengan pengalaman nyata siswa. Mereka mencatat bahwa pendekatan yang terlalu teoritis menghambat siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menegaskan perlunya penelitian mendalam mengenai bagaimana materi PKn dapat membentuk karakter peduli lingkungan secara efektif di sekolah dasar. Penelitian ini sangat penting untuk mengeksplorasi strategi, pendekatan serta hasil yang telah dicapai dalam proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan menjadi rekomendasi guru dan pemangku kebijakan pendidikan dalam merancang pembelajaran PKn yang lebih bermakna dan berorientasi pada karakter.

Permasalahan yang sering dihadapi siswa yaitu rendahnya pengintegrasian prinsip pengelolaan lingkungan hidup ke dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar memerlukan kerja sama dari guru, sekolah, dan pembuat kebijakan melalui perencanaan pembelajaran

yang kontekstual, ketersediaan sumber belajar yang relevan, dan pelatihan guru tentang cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana isi mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memberikan kontribusi terhadap pembinaan kepedulian lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar. Diharapkan penelitian ini dapat mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang relevan, metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik, dan kemandirian metode-metode tersebut dalam meningkatkan kepedulian lingkungan. Selain itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi hambatan dan menawarkan solusi yang dapat mendorong suatu keberhasilan pembelajaran PKn yang berpusat pengembangan karakter, sekaligus membantu siswa, guru, sekolah, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan tidak untuk memahami dan menganalisis secara mendalam

bagaimana karakter peduli lingkungan terbentuk pada konteks pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. Pendekatan memungkinkan peneliti untuk menangkap data secara menyeluruh dan memahami konteks social yang memengaruhi pembentukan karakter tersebut.

Supriyadi & Rahmawati (2020), menjelaskan bahwa penelitian deskriptif memberikan wawasan yang berharga tentang kondisi nyata di lapangan. Mereka mencatat bahwa data yang diperoleh dari penelitian deskriptif dapat digunakan untuk merancang intervensi yang lebih efektif dalam pendidikan. Dalam konteks ini, fenomena yang menjadi fokus adalah upaya yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran PKn untuk menanamkan nilai peduli lingkungan.

Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini menekankan pada penggalian makna dari pengalaman yang diperoleh melalui observasi langsung dan interaksi di lingkungan sekolah. Proses pembentukan karakter peduli lingkungan yang bersifat kompleks dan dinamis memerlukan pendekatan yang tidak hanya bergantung pada

angka atau data kuantitatif, tetapi juga pada pemahaman yang mendalam tentang perilaku, sikap, dan nilai-nilai yang berkembang di antara siswa. Hidayati (2024) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang efektif untuk mengeksplorasi masalah-masalah pendidikan yang kompleks. Hidayati menekankan pentingnya pemahaman tentang konteks, proses, dan persepsi individu dalam pendidikan, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengalaman siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data dalam bentuk kata, narasi, dan interaksi, yang pada gilirannya memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa. Dengan demikian dapat memberikan gambaran yang lebih rinci dan mendalam mengenai penerapan materi PKn yang berkaitan dengan pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar, serta memengaruhi sikap dan tindakan

siswa. Dalam penelitian ini, data yang akan dikumpulkan bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana karakter peduli lingkungan telah terbentuk pada siswa melalui pengajaran materi kewarganegaraan di sekolah dasar. Data yang diperoleh untuk menilai pengembangan karakter ini akan bersifat kualitatif dan deskriptif, serta diambil dari berbagai sumber dan Teknik pengumpulan yang relevan.

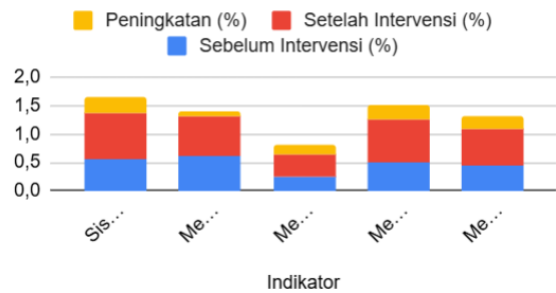
Berbagai teknik akan diterapkan untuk mengumpulkan data mengenai pembentukan karakter peduli lingkungan, di antaranya:

- a. Observasi Partisipatif: Peneliti melakukan observasi langsung di kelas untuk memantau interaksi siswa dengan materi kewarganegaraan yang berkaitan dengan lingkungan, serta kegiatan siswa dalam menjaga kebersihan, penghijauan, dan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.
- b. Wawancara secara mendalam: Wawancara dengan guru PKn dan beberapa siswa akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai persepsi mereka terhadap materi PKn dan pengaruh pembelajaran ini

terhadap sikap serta tindakan mereka terhadap lingkungan.

- c. Kuesioner: Kuesioner akan disebarakan kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman mereka mengenai pentingnya menjaga lingkungan serta tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

kepedulian siswa seperti yang disajikan dalam bentuk grafik berikut ini:



Grafik 1 Peningkatan Karakter Siswa

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan mengikuti langkah-langkah yang telah dilaksanakan, meliputi:

- (1) Pemahaman Siswa,
- (2) Perilaku Siswa,
- (3) Partisipasi dalam Kegiatan, dan
- (4) Refleksi Diri.

Tabel 1 Pemahaman, Perilaku, Partisipasi dan Refleksi Diri Siswa Kelas 4a UPT SD Negeri 060910

No. Aspek Penilaian	Indikator	Sebelum Intervensi (%)	Setelah Intervensi (%)
1	Pemahaman Siswa memahami hak & kewajiban terhadap lingkungan	55%	83%
2	Perilaku Membuang sampah pada tempatnya	60%	70%
	Perilaku Menghemat energi & mengurangi plastik	25%	40%
3	Partisipasi Mengikuti kerja bakti, tanam pohon, daur ulang	50%	75%
4	Refleksi Diri Menyadari dampak tindakan terhadap lingkungan	45%	65%

Dari tabel 1 diperoleh informasi tentang perubahan karakter



Gambar 1 Partisipasi Siswa

Sebagian besar siswa, yaitu sekitar 83%, memahami bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari kewajiban sebagai warga negara. Pemahaman ini tercermin dalam tindakan sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya dan tidak merusak tanaman. Dalam hal perilaku, sekitar 70% siswa secara konsisten membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan kelas. Namun, hanya sekitar 40% yang aktif dalam menghemat energi

dan mengurangi penggunaan plastik, menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam aspek ini. Partisipasi siswa dalam kegiatan lingkungan juga cukup tinggi, dengan 75% pernah ikut serta dalam kerja bakti, menanam pohon, atau kegiatan daur ulang. Antusiasme siswa meningkat ketika kegiatan dilakukan secara bersama-sama, menandakan pentingnya pendekatan kolektif dalam membangun kesadaran lingkungan. Dari segi refleksi diri, 65% siswa mampu menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan, dan beberapa di antaranya telah mulai menerapkan kebiasaan baik di rumah, seperti mematikan lampu saat tidak digunakan dan menghemat air. Data ini menunjukkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam menjaga lingkungan sudah cukup baik, namun masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan perilaku ramah lingkungan secara menyeluruh.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam

membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Melalui pengajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan, siswa mulai memahami hak dan kewajiban mereka dalam menjaga kelestarian alam dan kebersihan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sebagai warga negara. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa pembelajaran PKn dengan pendekatan lingkungan hidup dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap pelestarian lingkungan

Terdapat perubahan perilaku positif di antara siswa dalam menjaga lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, serta berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan. Perubahan sikap dan perilaku peduli lingkungan ini terlihat secara signifikan pada siswa yang mengikuti pembelajaran PKn dengan pendekatan lingkungan hidup, di mana mereka menunjukkan sikap yang lebih menghargai alam, bijak dalam menggunakan sumber daya, dan bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan. Siswa juga menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan berbasis

lingkungan yang diadakan oleh sekolah. Aktivitas seperti kerja bakti, penanaman pohon, dan program daur ulang terbukti merupakan sarana yang efektif dalam memperkuat nilai-nilai yang telah diajarkan di dalam kelas. Kegiatan praktis seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah memperkuat kesadaran kewajiban siswa terhadap negara, bumi serta perilaku ramah lingkungan.

Kemampuan siswa dalam melakukan refleksi terhadap tindakan dalam menjaga lingkungan tergolong baik. Mayoritas siswa menyadari bahwa tindakan ramah lingkungan penting bagi keberlanjutan hidup mereka dan masyarakat, yang menjadi indikator keberhasilan dalam pembentukan karakter yang sadar dan bertanggung jawab. Lembar refleksi murid digunakan untuk menilai pemahaman siswa tentang sampah anorganik, dampaknya terhadap lingkungan, tindakan yang dapat dilakukan, dan peran siswa dalam isu lingkungan. Dengan demikian, Pendidikan Kewarganegaraan yang terintegrasi dengan nilai-nilai lingkungan dapat menanamkan karakter peduli lingkungan secara bertahap, mencakup aspek kognitif

(pemahaman), afektif (sikap), hingga psikomotorik (tindakan nyata). Hal ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai lingkungan dalam kurikulum PKn efektif dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap pelestarian lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, N. (2024). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan: Studi Kontekstual*. Jakarta: Pustaka Ilmu Nusantara.
- Hidayati, N., & Prasetyo, R. (2019). Integrasi Nilai Sosial dalam Pembelajaran PKn Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 135–148.
- Kurniawan, A., & Lestari, D. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(1), 23–35.
- Sari, R., & Nugroho, T. (2022). Hambatan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 44–56.
- Setiawan, D., & Mardiana, S. (2023). Strategi Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 42(1), 78–89.
- Supriyadi, B., & Rahmawati, L. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan dan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 7(3), 112–120.